



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Berdasarkan kontrak kerja yang telah diberikan dari Departemen Sumber Daya Manusia (HRD) *Kompas.com* kepada penulis, penulis menjalankan kegiatan magang yang berlangsung dari 26 Juli 2021 sampai dengan 2 November 2021. Selama penulis melaksanakan praktik kerja magang selama 66 hari di *Kompas.com*, penulis diposisikan sebagai *Video Journalist*. Sebagai *Video Journalist*, penulis ditugaskan untuk mengolah informasi dari sumber-sumber yang dikumpulkan dan dijadikan sebuah video berita. Dalam praktik magang ini, penulis juga bertugas dan bertanggung jawab untuk memproduksi konten berupa video untuk media sosial Instagram, TikTok, dan akun YouTube *Kompas.com* dengan topik yang telah berada di laman berita *Kompas.com* pada bagian rubrik maupun bagian solo. Pada awal praktik magang, penulis dibimbing dan diberi pengenalan secara langsung oleh supervisi, produser, sekaligus *Assistant Managing Editor Kompas.com*, Laksono Hari Wiwoho.

Setelah diberi pengenalan terkait prosedur praktik di *Kompas.com*, penulis melakukan koordinasi langsung oleh Sherly Puspita, salah seorang produser di divisi multimedia. Dalam pelaksanaannya, Sherly Puspita sebagai produser akan memberikan tugas produksi video berita kepada setiap pekerja (termasuk penulis), yakni berupa daftar tautan berita yang informasinya telah tersusun secara rapih dan komprehensif di situs *Kompas.com*. Daftar tautan itu akan dikirim oleh produser satu hari sebelum waktu pengerjaan di mulai. Produser juga ikut serta dalam membantu dalam memberikan visual atau *footage* isu yang akan dijadikan video berita.

Setelah diberikan tautan berita yang akan dijadikan video berita, para jurnalis (termasuk penulis) diminta untuk membuat naskah *voice over* dari tautan berita yang telah diberikan kepada penulis. Naskah tersebut berfungsi sebagai pemandu bagi penulis untuk merekam *voice over*. Naskah tersebut nantinya akan dilakukan pemeriksaan dan verifikasi ulang oleh produser. Setelah dilakukan pemeriksaan dan

verifikasi oleh produser, penulis diminta untuk melanjutkan naskah itu dengan membuat rekaman *voice over* untuk melengkapi video berita yang akan dibuat. Untuk pembuatan *voice over*, penulis dapat meminta bantuan tim untuk merekam *voice over* jika sekiranya situasi tidak memungkinkan untuk melakukan rekaman suara (hujan lebat, suasana bising sekitar tempat tinggal, dsb). Setelah proses perekaman *voice over* selesai, penulis akan mengirimkan terlebih dahulu ke produser untuk diperiksa isi rekaman itu.

Setelah melakukan rekaman *voice over*, penulis memasuki proses penyuntingan. Penyuntingan video itu pun dilakukan menggunakan *footage* yang sudah disediakan oleh para produser saat penugasan. Para produser pun melakukan pemeriksaan dan verifikasi sebelum video itu tayang. Setelah melakukan pengecekan kualitas, penulis akan memasukkan video YouTube ke *studiohub.kompas.com*. Proses pengunggahan pun dilakukan beserta memasukkan *caption*, *thumbnail*, dan judul yang telah dibuat penulis. Hasil video itu pun akan tayang di kanal YouTube *Kompascom Reporter On Location (KROL)* dan *Kompas.com*. Apabila konten video itu dinaikkan juga di media sosial Instagram dan TikTok, maka penulis akan membuat *caption* dan tagar untuk dipublikasikan di media sosial *Kompas.com*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama pelaksanaan praktik kerja magang di *Kompas.com*, penulis diposisikan sebagai *Video Journalist*. Namun karena adanya pandemi covid-19 yang masih merebak selama periode magang, sebagian besar pengerjaan magang dilakukan secara daring. Maka dari itu, sebagai Video Jurnalis, penulis harus melaksanakan tugas dengan *footage* yang dikumpulkan dari berbagai sumber tanpa turun ke lapangan demi keselamatan pekerja di *Kompas.com* (termasuk penulis). Selain bertugas dalam memproduksi video berita yang akan ditonton para khalayak, Seorang *Video Journalist*, ia juga dituntut untuk memerhatikan berita yang akan diolah dan menyesuaikan dengan video atau *footage* yang akan nantinya diolah dan dipublikasikan untuk khalayak.

Pada proses pengolahan video, rekaman yang terlihat profesional (seperti transisi yang digunakan dengan baik, rekaman suara yang baik, dsb) akan menjadi

nilai tambah untuk kebutuhan serta kenyamanan masyarakat dalam mengonsumsi video berita itu. Melansir dari *Kompas.id*, seorang Video Jurnalis akan merangkap semua peran yang bisa dilakukan, seperti fotografer, videographer, dan tugas lainnya. Video Jurnalis juga kerap disapa dengan palu gada karena merangkap semua peran itu, berikut pekerjaan yang dilakukan oleh seorang Video Jurnalis (Oktaviana, 2020, para. 8-14).

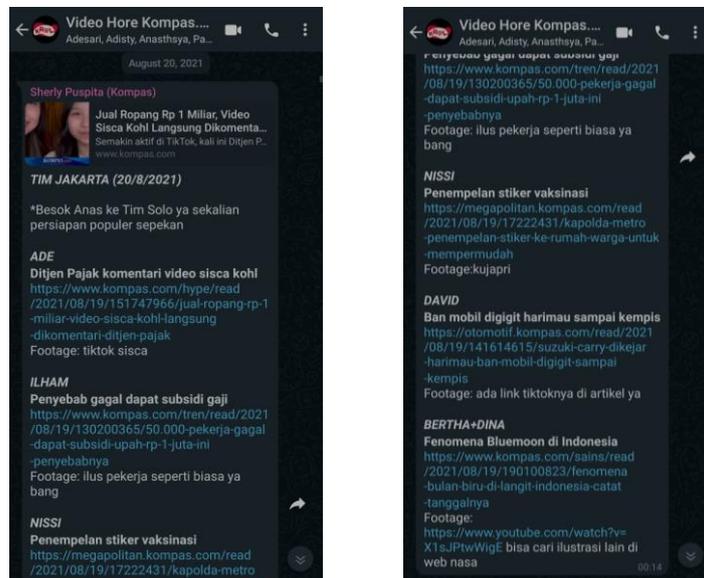
1. menulis naskah serta menentukan sudut pandang (*angle*) dari isu yang ada dan memerhatikan bagaimana cara menyampaikan informasi tersebut melalui sebuah video berita. Video Jurnalis juga membuat daftar pertanyaan jika dalam berita itu menggunakan narasumber yang relevan agar video yang dihasilkan lebih kredibel.
2. seorang Video Jurnalis harus memerhatikan tata letak kamera, audio, peletakkan cahaya, dan peralatan-peralatan produksi lainnya.
3. langkah selanjutnya adalah penulisan naskah. Dalam tahap ini, seorang Video Jurnalis menentukan bagian mana saja dari hasil liputan yang akan digunakan dalam video berita itu. Video Jurnalis juga menentukan dalam penggunaan suara, narasi, dan kebutuhan lainnya.
4. langkah terakhir adalah *quality control* serta melakukan verifikasi terhadap informasi-informasi yang telah disertakan dalam video berita.

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan oleh *Kompas.id*, hal ini tentu memiliki persamaan dengan praktik menulis di lapangan selama kegiatan magang berlangsung. Namun seperti yang dijelaskan sebelumnya, sebagian besar pengerjaan dilakukan secara daring sehingga akan terdapat beberapa perbedaan dari alur pekerjaannya. Contoh dari perbedaan alur pekerjaan terdapat pada peliputan lapangan yang tidak bisa dilakukan karena kondisi yang tidak memungkinkan. Dimulai dari menentukan *angle*, menulis naskah, mengumpulkan materi (video, *soundbite*, dsb), melakukan rekaman suara atau *voice over*, melakukan penyuntingan, dilakukan secara daring karena covid-19 masih merebak. Sebelum video tersebut diunggah ke kanal YouTube, penulis mengirim video ke produser yang bertanggungjawab pada hari itu untuk dilakukan verifikasi ulang terhadap

video berita itu. Setelah melakukan revisi dan verifikasi, video diunggah melalui situs web yang sudah disediakan oleh *Kompas.com*.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis berada di bawah naungan produser divisi multimedia, yakni Sherly Puspita. Setiap pagi sekitar pukul 06:00 WIB, Sherly akan memberikan tugas produksi berita harian kepada setiap jurnalis (termasuk penulis), yakni berupa daftar tautan berita dari situs *Kompas.com* yang sudah disusun secara rapih. Nantinya, tautan artikel itu akan diolah menjadi sebuah video berita.

Gambar 3.1 Contoh Pembagian penugasan dari Grup Whatsapp



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.2 Contoh Pembagian Tugas dari Google Sheets

TIM SORE			
ILHAM	NISSI	ALFYAN	DAVID
Viral acara kesenian dibubarkan (VO) https://tonevsnroom.com/story/detail/819602	Viral video pendaki berjoget di tugu puncak (Buat Vertikal juga ya) https://regional.kompas.com/read/2021/10/07/152308678/viral-video-pendaki-berjoget-di-tugu-puncak-qunung-merbabu	Kata menkumham soal KTP Gabung jadi NPWP (Naskah dan VO Disty, Edit Alfyan) https://money.kompas.com/read/2021/10/07/152500526/ktg-gabung-jadi-npwp-menkumham-ltdak-semua-wajib-bayar-pajak	Update Covid (David kuliah dulu, selanjutnya buat naskah dan VO untuk Alfyan)
Viral boneka squid game di tugu yogyakarta (VO, buat vertikal jg) https://www.kompas.com/tren/read/2021/10/07/170600765/viral-video-boneka-squid-game-di-tugu-yogyakarta-lini-cerita-pembuatnya?page=3	Anies, Ganjar , Sandiaga masuk pertimbangan jadi capres https://nasional.kompas.com/read/2021/10/07/18284341/anies-ganjar-hinnga-sandiaga-masuk-pertimbangan-nasdem-untuk-di-usung-jadi	Vaksin malaria pertama dapat rekomendasi WHO (Vo dan Naskah David, Edit Alfyan) https://www.kompas.com/global/read/2021/10/07/155205870/vaksin-malaria-pertama-di-dunia-dapat-rekomendasi-who-hari-bersejarah	Vaksin malaria pertama dapat rekomendasi WHO (Vo dan Naskah David, Edit Alfyan) https://www.kompas.com/global/read/2021/10/07/155205870/vaksin-malaria-pertama-di-dunia-dapat-rekomendasi-who-hari-bersejarah
Detik2 anak ditemukan di sumur (blm sent tp udh tayang di kompas tv) https://konevsnroom.com/story/detail/819770	Solo gelar konser drive in https://konevsnroom.com/video/detail/820199	Anies dinilai belum serius urus sampah JKT (VO dan Naskah David, Edit Alfyan) https://megapolitan.kompas.com/read/2021/10/07/15430871/empat-tahun-jabat-gubernur-dki-anies-dinilai-belum-serius	Anies dinilai belum serius urus sampah JKT (VO dan Naskah David, Edit Alfyan) https://megapolitan.kompas.com/read/2021/10/07/15430871/empat-tahun-jabat-gubernur-dki-anies-dinilai-belum-serius-urus-sampah
		Nadlem nginep di rumah guru honorer (Naskah dan VO Disty, Edit Alfyan) https://regional.kompas.com/read/2021/10/07/141994873/cerita-mendikbud-na-diem-menginep-di-rumah-sukardi-guru-honorer-yang-lelah	2 Amnesti Jokowi (VO dan Naskah David, Edit Alfyan) https://nasional.kompas.com/read/2021/10/07/1935351172-amnesti-jokowi-untuk-korban-uu-ite?page=2

Sumber: Dokumentasi Penulis

Setiap harinya, penulis sebagai pekerja magang ditugaskan untuk membuat minimal dua video berita dalam satu hari. Berbeda dengan pekerja tetap, mereka ditugaskan untuk membuat tiga sampai empat video per harinya. Untuk video yang pertama, penulis memproduksi video berita dengan topik yang sudah ditugaskan oleh Sherly dari grup Whatsapp atau Google Sheets di pagi hari. Setelah selesai menyelesaikan pra produksi, produksi, dan pascaproduksi untuk satu video, penulis diminta untuk mencari topik secara mandiri dari artikel di situs *Kompas.com*. Namun, terkadang para produser bisa memberikan saran topik atau isu yang bisa digarap oleh penulis jika topik atau isu itu dirasa menarik untuk digarap menjadi video berita. Terkadang, produser juga meminta para pekerja (termasuk penulis) untuk melakukan wawancara dengan narasumber-narasumber untuk melengkapi informasi yang ada.

Tabel 3.1 *Template* Pembuatan Naskah KROL

Judul	
Thumbnail	
Teaser	
Deskripsi	<p>.....</p> <p>Simak selengkapnya dalam video berikut.</p> <p>Penulis: Penulis Naskah: David Satya Putra Narator: David Satya Putra Video Editor: David Satya Putra Produser: Adisty Safitri</p> <p>#SuaraKompas</p>
SEO	kcm, news,,

Naskah	<p>NASKAH Sahabat Kompas.com,</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
--------	---

Sumber: Olahan penulis (2021)

Dalam memproduksi sebuah video berita, tentu sebuah *thumbnail* menjadi faktor yang sangat penting. *Thumbnail* sendiri merupakan tampilan awal yang pertama kali akan dilihat oleh khalayak. *Thumbnail* sendiri memuat foto terkait isu yang dibahas, judul yang singkat, jelas, mudah dipahami, tetapi dengan kata-kata yang menarik perhatian khalayak. Lalu selanjutnya terdapat judul. Judul sendiri menjadi peran yang penting karena merupakan inti dari keseluruhan isi berita (Fachruddin, 2017, p. 106). Selama pelaksanaan magang, penulis dibimbing para produser untuk membuat judul yang singkat, tetapi dengan kalimat yang menarik dan efektif.

Teaser merupakan sebuah penggalan kalimat dari keseluruhan isi video berita. *Teaser* sendiri memuat satu kalimat panjang yang mewakili informasi secara menyeluruh. Produser mengarahkan penulis dan Video Jurnalis lainnya untuk membuat kalimat *teaser* dengan satu kalimat, namun lengkap dengan 5W+1H di dalamnya. Hal ini tentu memiliki kemiripan dengan pembuatan *lead* pada artikel berita. Sedangkan deskripsi merupakan kalimat-kalimat yang memuat beberapa poin yang ada di dalam video. Deskripsi juga dilengkapi dengan *template* berisi tautan sumber artikel terkait, penulis artikel, penulis naskah video, penyunting video, dan nama produser yang bertanggung jawab atas pembuatan video itu. Dalam deskripsi juga terdapat daftar akun media sosial *Kompas.com* beserta tautan menuju tiap akun-akunnya. Lalu yang terakhir terdapat naskah itu sendiri atau *storyline*. *Storyline* merupakan sebuah teks yang dibuat untuk dinarasikan dalam bentuk rekaman *voice over*. Naskah di dalam video berita berbeda dengan naskah yang terdapat dalam artikel. Pada naskah dalam video berita, penulis harus menggunakan kalimat yang singkat dan efektif. Maka dari itu, penting bagi penulis

untuk Menyusun kalimat yang singkat, jelas, tetapi informasi yang disampaikan tetap lengkap dan sesuai dengan fakta dan PUEBI.

Setelah penulis menyelesaikan tahap penyusunan naskah, penulis melakukan asistensi kepada produser. Asistensi ini berguna agar kalimat yang digunakan sudah efektif dan sesuai. Produser akan membantu memperbaiki jika terdapat kalimat yang kurang baik dan tidak efektif. Selain pengecekan naskah, penulis juga diminta untuk mencari *footage* tambahan terkait isu yang dibahas.

Setelah naskah dan pemilihan *footage* telah disetujui oleh produser, penulis bisa melanjutkan ke proses penyuntingan video. Dalam tahap ini, penulis menggabungkan *footage*, grafis (*bumper in*, *bumper out*), teks, hasil rekaman *voice over*, hingga latar musik. Selain itu, terdapat sejumlah peraturan yang perlu dipatuhi penulis dalam menyunting video. Aturan tersebut meliputi penyertaan nama dan jabatan narasumber, menyensor hal yang berbaur sara dan kasar (tindakan kekerasan, darah, anak kecil, dsb). Penulis juga perlu menyertakan sumber video jika menggunakan video dari pihak lain. Aplikasi yang penulis gunakan untuk menyunting adalah Adobe Premiere Pro CC 2019.

Setelah melakukan penyuntingan video, penulis akan menyerahkan kepada produser terlebih dahulu untuk dilakukan *quality check* (QC) beserta dengan hasil thumbnail yang sudah dibuat penulis. Produser akan meminta penulis untuk melakukan revisi jika sekiranya terdapat kesalahan dalam penyuntingan video. Setelah ditinjau dan disetujui oleh produser, penulis sudah bisa mengunggah video berita tersebut ke dalam portal *studiohub*. Pengunggahan video berita itu pun dilengkapi dengan memasukkan keterangan judul, *teaser*, SEO, dan deskripsi untuk diyatangkan di kanal YouTube *Kompascom Reporter On Location* (KROL).

Selama melaksanakan kegiatan magang di *Kompas.com*, penulis telah memproduksi sebanyak 142 video berita dengan durasi berkisar 1 sampai 5 menit. Secara keseluruhan, proses yang dikerjakan penulis dari minggu pertama magang yang terhitung oleh kampus (12 Agustus – 2 November) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Rincian Penugasan Per Pekan

MINGGU KE	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN MAHASISWA
<p style="text-align: center;">1 (12-18 Agustus 2021)</p>	<p>Memproduksi total 10 video berita harian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjatuhkan Botol Air dan Mendapat Julukan “Atlet Olimpiade Terbodoh”, Pelari Ini Buka Suara 2. Jokowi Anugerahi Artidjo, Eurico Guterres, hingga Ratusan Nakes Tanda Kehormatan 3. Demi Populerkan Sebutan ‘Bung’, Megawati Sebut Presiden ‘Bung Jokowi’ 4. Viral Video Jokowi akan Perpanjang PPKM hingga Akhir Tahun, Jubir Luhut: Tidak Benar 5. Kostum Lionel Messi Laku Keras, Hampir Samai Gaji Setahun 6. Jerinx Percaya Ada Covid-19, Siap Divaksin Sinovac 7. Saat Taliban Tunjukkan Kekuasaan, Warga Afghanistan: Doakan Kami 8. Viral Video Milisi Taliban Masuk ke Rumah Panglima Perang Afghanistan 9. Jokowi Sapa Warga Dusun Manggalapi yang Bertahun-tahun Tak Upacara 17 Agustus 10. Bupati Konawe Utara Minta Maaf Atas Jatuhnya Bendera Merah Putih Saat Upacara HUT Ke-76 RI
<p style="text-align: center;">2 (19-25 Agustus 2021)</p>	<p>Memproduksi total 10 video berita harian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berawal dari Hobi, Pria Ini Hasilkan Puluhan Juta Rupiah Usai Budidaya Kucing yang Mirip Macan Tutul 2. Viral Video Harimau Gigit Ban Mobil Suzuki Carry hingga Kempis

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Daftar 13 Pejabat DKI yang Dilantik Anies untuk Bantu Tuntaskan Janji Gubernur 4. Tersangkut Benang Layang-Layang, Pengendara Motor di Blitar Tewas 5. Tambah 12.408, Kasus Covid-19 di Indonesia Kini 3.979.456 6. Tambah 12.408, Kasus Covid-19 di Indonesia Kini 3.979.456 7. Erick Thohir akan Tutup Tujuh BUMN yang Tidak Beroperasi, Ini Alasannya 8. Klaster Covid-19 Ditemukan di Jepara, Seluruh Sekolah Kembali Lakukan Pembelajaran Daring 9. Mobil Sembarangan Parkir, Truk Pemadam Kebakaran Ini Jadi Sulit Melintas 10. Sempat Dikaitkan dengan Sumbangan Rp 2 Triliun Akidi Tio, Kapolda Sumsel Kini Dimutasi
<p style="text-align: center;">3 (26 Agustus – 1 September 2021)</p>	<p>Memproduksi total 10 video berita harian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendaki Saat Jalur Resmi Ditutup Saat PPKM, Pendaki Gunung Lawu Ini Minta Maaf 2. Satgas Sebut Penyuntikan Vaksin Covid-19 Beda Jenis Hanya untuk Booster Nakes 3. Sertifikat Vaksinasi Covid-19 Tidak Perlu Dicitak, Ini Alasannya 4. Bupati Jember Akhirnya Kembalikan Honor Rp 70 Juta dari Kematian Pasien Covid-19 5. Heboh Video Pejabat NTT Berpesta Tanpa Prokes, Wagub: Semua Sudah Divaksin 6. Tiga Pencuri Buah Terekam CCTV Saat Beraksi, Pelaku Sempat Merapikan Lapak

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Polisi Bongkar 22 Tersangka Sindikat Pemalsuan Sertifikat Vaksin Covid-19 di Bali 8. AS Dihantam Badai Ida, Diprediksi Berlangsung Selama Beberapa Hari ke Depan 9. Puput Tantriana Ditahan KPK, Timbul Prihanjoko Jabat Plt Bupati Probolinggo 10. Disambut Sorak Sorai, Pengawal Osama bin Laden Muncul di Afghanistan Usai Pasukan AS Pergi
<p style="text-align: center;">4 (2-8 September 2021)</p>	<p>Memproduksi total 11 video berita harian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa Kegiatan Wajib Pakai Aplikasi PeduliLindungi, Ini Daftarnya 2. Pura-pura Menjadi Dukun, Kakek di Tegal Hamili ABG 3. Banjir Bandang Terjang Amerika Serikat, 41 Orang Tewas di New York 4. NIK Presiden Jokowi Bocor, Ini Tips Menjaga NIK agar Tetap Aman 5. Jadi Tersangka Kasus Narkoba, Coki Pardede Minta Maaf kepada Keluarga 6. Raih 9 Medali, Indonesia Ukir Sejarah di Ajang Paralimpiade Tokyo 2020 7. Fenomena Hari Tanpa Bayangan di Indonesia Terjadi Mulai Hari Ini, Berikut Cara Menyaksikannya 8. Covid-19 Tak Mungkin Hilang Total, Jokowi: Waspada Corona Varian Mu 9. Penyanyi Senior Koes Hendratmo Meninggal Dunia 10. Direhabilitasi, Coki Pardede Bebas dari Ancaman Penjara 6 Tahun 11. Tak Lagi Pakai STRP, Kini Sertifikat Vaksin Jadi Syarat untuk Naik KRL

<p style="text-align: center;">5 (9-15 September 2021)</p>	<p>Memproduksi total 12 video berita harian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bocah di Gowa yang Jadi Korban Pesugihan Dapat Hadiah Sepeda hingga Tabungan 2. Ditemukan Polisi, Kakek yang Bawa Uang Rp 150 Juta di Plastik Ternyata Sudah Pikun 3. Ilmuwan Inggris Jawab Perdebatan Messi Vs Ronaldo dengan Matematika, Siapa yang Terbaik? 4. 4 Menteri Jokowi Masuk Daftar Pejabat Terkaya, Siapa Saja? 5. Tanaman Hias Monstera Variegata Terjual Rp 225 Juta 6. Kawanan Hiu Tutul Menepi di Perairan Lamongan, Ini Penjelasan Ahli 7. Viral Video Uang Kertas Tak Bisa Difotokopi, Ini Kata BI 8. Miliki Harta Rp 1,6 Triliun, Kepala Sekolah SMKN 5 Tangerang Masuk Daftar Pejabat Terkaya 9. Pemerintah Izinkan Bioskop Kembali Beroperasi di Wilayah PPKM Level 2 dan 3 10. Busana Tanpa Wajah Kim Kardashian Hadiri Met Gala 2021 Curi Perhatian Publik 11. Hujan Es Terjadi di Banjarnegara, Ini Kata BMKG 12. Pesawat Rimbun Air PK-OTW Jatuh di Papua, Ini Spesifikasinya
<p style="text-align: center;">6 (16-22 September 2021)</p>	<p>Memproduksi total 12 video berita harian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aksi Pencurian Pakaian Dalam Wanita Terekam CCTV, Pelaku Ditangkap 2. Jokowi hingga Anies Divonis Bersalah soal Polusi Udara Jakarta

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Sempat Viral, Dua Pelaku Pungli di Lampung Diamankan Polisi 4. Mantan Gubernur Sumsel Alex Noerdin Jadi Tersangka Kasus Korupsi, Ini Jejak Politik dan Harta Kekayaannya 5. Update Covid-19 – 17 September 2021 6. Rumah Pendeta di Makassar Dilempar Bom Molotov, 1 Pelaku Ditangkap 7. Viral Video Pungli Petugas Parkir di Pasar Induk Kramatjati 8. Kantor Dinas Perdagangan Koperasi UKM Blora Digeledah Terkait Kasus Pungli Pasar Cepu 9. Freeport Indonesia Menarik Diri dari Blok Wabu, Ini Alasannya 10. Bolehkah Anak Kucing Dimandikan Setelah Lahir? Ini Kata Dokter Hewan 11. Ganjar Pranowo Enggan Berkomentar soal Sanksi Kader Dukung Capres 12. Viral Video Pindai Uang Pakai Sinar UV, untuk Apa?
<p style="text-align: center;">7 (23-29 September 2021)</p>	<p>Memproduksi total 13 video berita harian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat Nenek Berusia 99 Tahun Mengikuti Vaksin Covid-19 di Kediri 2. Ular Sanca Batik Sepanjang 9 Meter Dilepasliarkan ke Habitatnya 3. Erick Thohir akan Tutup Tujuh BUMN yang Tidak Beroperasi, Ini Alasannya 4. Klaster Covid-19 Ditemukan di Jepara, Seluruh Sekolah Kembali Lakukan Pembelajaran Daring 5. Belum 100 Persen Sadar, Kondisi Tukul Arwana Membaik Pasca-operasi

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Remaja yang Hilang di Gunung Guntur Ditemukan, Gibran: di Sana Siang Terus 7. Berkonflik Lagi, Kubu KLB Deli Serdang Gugat AD/ART Partai Demokrat 8. Mulai Oktober, Naik Kereta Api dan Pesawat Tak Harus Gunakan PeduliLindungi 9. Seorang Anak Lepas Penutup Tuas Pintu Darurat, Pesawat Citilink terpaksa Mendarat Darurat 10. Preman yang Palak Sopir Truk di Garut Ditangkap, Terancam 9 Tahun Penjara 11. Dana Mencapai Rp 1,6 Triliun, Wagub DKI Yakin Formula E Jakarta akan Dibiayai Sponsor 12. Relu Diguyur Hujan Deras, Puluhan Anak Antusias Sambut Kedatangan Jokowi 13. Menko Polhukam Mahfud: Langkah KPK Tak Salah, Presiden Setujui Kapolri Juga Benar
<p style="text-align: center;">8 (30 September-6 Oktober 2021)</p>	<p>Memproduksi total 12 video berita harian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gerai Vaksinasi di Aceh Dihancurkan Warga, Polisi Periksa 10 Orang 2. Anggaran Formula E Jadi Lebih Murah, PSI: Jelas Ada Kejanggalaan 3. Kemenkes Sebut Penyintas Covid-19 Boleh Divaksin 1 Bulan Setelah Sembuh, Ini Syaratnya 4. Pengendara Mobil Ditilang karena Bawa Sepeda dalam Kabin, Ternyata Polisi Salah Beri Pasal 5. PON XX Papua 2021 Resmi Dibuka, Jokowi Sampaikan Rasa Bangga hingga Main Bola 6. Heboh Foto Aurora di Langit Yogyakarta, Lapan: Mustahil Terjadi

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Kunker di Sorong, Jokowi Ikut Tanam hingga Jajan Jagung di Pinggir Jalan 8. Heboh Tudingan Rasis Natalius Pigai terhadap Jokowi dan Ganjar, Gibran: Tak Usah Ditanggapi 9. Jasad Perempuan Ditemukan di Kolam Renang Hotel, Keluarga Sebut Korban Alami Gangguan Jiwa 10. Catat, Ini Biaya Perpanjangan SIM A dan C per Oktober 2021 11. Ferdinand Marcos Jr, Putra Mantan Diktator Filipina Maju sebagai Calon Presiden 12. Sempat Ditawari Kendaraan Lain, Atlet Peraih Emas PON Papua Ini Justru Pilih Pulang Naik Pikap
<p style="text-align: center;">9 (1-13 Oktober 2021)</p>	<p>Memproduksi total 15 video berita harian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kasus Aktif Covid-19 di Indonesia Berkurang 634 2. Vaksin Malaria Pertama di Dunia Dapat Rekomendasi WHO, Direktur Tedros: Hari Bersejarah 3. Hampir 4 Tahun Jadi Gubernur DKI, Anies Dinilai Belum Serius Tangani Sampah Jakarta 4. Saiful Mahdi dan Baiq Nuril, 2 Korban UU ITE yang diberikan Amnesti oleh Jokowi 5. Kisah Nadiem Bermalam di Rumah Sukardi, Guru Honorer yang Mengabdikan 25 Tahun 6. Rizky Billar dan Lesti Kejora Diminta Buat Permohonan Maaf kepada Publik 7. Alami Rem Blong, Truk Ini Berhasil Lolos karena Masuk Jalur Penyelamat 8. Viral Video Pengendara Motor dengan Knalpot Racing Diprotes Emak-emak 9. Baim Wong Tegur Kakek yang Mengikutinya, Sikapnya Jadi Sorotan Netizen

	<ol style="list-style-type: none"> 10. Nicke Widyawati, Dirut Pertamina yang Masuk Daftar 100 Perempuan Paling Berpengaruh Dunia 11. Belasan Mahasiswa USU Ditangkap BNN, Ini Kata Rektor 12. Soal “Orang Dalam” Azis Syamsuddin, Novel: Stepanus Robin Tidak Kerja Sendiri 13. Merasa Dimusuhi AS, Korea Utara akan Membuat Pasukan Militer yang Tak Terkalahkan 14. Nikita Mirzani Temui Kakek di Video Baim Wong, Sarankan agar Kasus Ini Dibawa ke Polisi 15. ASN Dilarang Bepergian dan Cuti 18-22 Oktober 2021, Ada Sanksi Jika Melanggar
<p style="text-align: center;">10 (14-20 Oktober 2021)</p>	<p>Memproduksi total 15 video berita harian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perpres BRIN Berubah-ubah, Kewenangan Megawati Bertambah 2. Diet Air Putih untuk Turunkan Berat Badan, Amankah? 3. Baim Wong dan Kakek Suhud Akhirnya Bertemu Lagi, Konflik Berujung Damai 4. Oknum TNI Bantu Rachel Vennya Kabur dari Karantina, Pangdam Jaya Evaluasi Jajarannya 5. Pinjol-pinjol Ilegal Digerebek Polisi Setelah Disinggung Presiden Jokowi 6. Sebelum Dipukul Oknum Polisi, Ternyata Pengendara Motor Ini Sempat Maki Polisi Lainnya 7. Sindir Kinerja BUMN, Jokowi: Kadang Saya Malu Sudah “Bukain” Pintu Kerjasama 8. Viral Uang Cap “ADS” Ditolak Saat Transaksi, BI: Masih Berlaku Jika Itu Rupiah Asli 9. Kabar Baik! Indonesia Nol Zona Merah Covid-19 10. Menpora RI Minta Maaf

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Persis Solo Menang, Gibran dan Kaesang Malah Berdebat 12. KPK Tangkap Bupati Kuansing Andi Putra 13. Gubernur Aceh Minta Menkominfo Blokir PUBG 14. Penemuan Pedang dari Tentara Perang Salib Berusia 900 Tahun di Pantai Israel 15. Oknum Polisi dan ASN Berkomplot Rampok Mobil Mahasiswa di Lampung
<p style="text-align: center;">11 (21-27 Oktober 2021)</p>	<p>Memproduksi total 12 video berita harian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kadin Minta Aturan Wajib PCR untuk Naik Pesawat Dicabut 2. Junta Militer Myanmar Bebaskan 1.316 Tahanan Kasus Demo Kudeta 3. Rapat soal Sanksi WADA terhadap Indonesia, Jokowi minta LADI Direformasi Total 4. Naik Pesawat Wajib Tes PCR, Mengapa Moda Transportasi Lain Tidak? 5. PCR Jadi Syarat Penerbangan, Kemenkes Singgung Sirkulasi Udara Pesawat 6. Menag Yaquut Klarifikasi Pernyataan "Kemenag Hadiah untuk NU" 7. Luhut Sebut Presiden Jokowi Minta Harga Tes PCR Turun Jadi Rp 300.000 8. Biaya Pengobatan Korban Ditanggung Transjakarta 9. Varian Virus Corona AY.4.2 Merebak di Inggris, Pemerintah Waspada 10. Buat Konten Pura-pura Dibegal di YouTube, Ustaz Nasihin Minta Maaf 11. Sempat Ditahan di Rumah Pemimpin Kudeta, PM Sudan Abdalla Hamdok Akhirnya Dibebaskan

	<p>12. Minyak Jelantah, Bahan yang Sering Dibuang Ternyata Bisa Hasilkan Ratusan Juta Rupiah</p> <p>Melakukan liputan lapangan untuk 1 video</p> <p>1. Melakukan liputan khusus ke lapangan Bersama tim Kompas.com untuk konten “Kafe Unik di Jakarta Barat, Hadirkan Permainan-permainan ala Squid Game”</p>
<p>12 (28 Oktober – 2 November 2021)</p>	<p>Memproduksi total 10 video berita harian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tarif Terbaru Tes PCR Tidak Berlaku bagi RS yang Dapat Bantuan dari Pemerintah 2. 8 Rute Bus Damri di Bandung Berhenti Beroperasi, Ini Alasannya 3. YLKI Sebut Pungutan Uang Parkir Tanpa Struk Masuk Kategori Pungli 4. Lagi, Pedagang di Medan Jadi Tersangka Usai Ditusuk Preman 5. Jubir Presiden Tugasnya Beri Kejelasan, Bukan Jadi “Lip Service” Semata 6. Tanaman Ini Disebut Buat Kucing Sakau, Apakah Berbahaya? 7. Kapolda Metro Jaya Lebur Tim Patroli Malam, Tim Jaguar Depok: Kami Siap Bubar 8. Awas Kena Tilang, Ini Prosedur hingga Biaya Uji Emisi Kendaraan di DKI Jakarta 9. Pemerintah Tak Akan Tarik Kelebihan Pembayaran Insentif Nakes 10. KPK Akan Dalami Laporan Peter Gontha soal Mahalnya Sewa Pesawat Garuda

	<p>Melakukan rekaman <i>oncam</i> untuk 1 video</p> <p>1. Indonesia Jadi Presidensi G20 untuk Pertama Kalinya, Apa itu?</p>
--	--

Sumber: Olahan Penulis (2021)

3.3 Pembahasan

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, kegiatan utama penulis sebagai seorang Video Jurnalis adalah memproduksi video berita dengan format seperti video teks berita, video *voice over*, dan video *on cam*. Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan secara rinci dan detil mengenai kegiatan penulis selama melaksanakan praktik kerja di *Kompas.com*. Pada uraian ini, penulis akan membahas secara rinci mengenai pembuatan video berita yang berjudul “Remaja yang Hilang di Gunung Guntur Ditemukan, Gibran: di Sana Siang Terus”. Video berita itu diunggah di kanal YouTube *Kompascom Reporter On Location* (KROL) pada Sabtu, 25 September 2021. Dalam pembuatan video ini, penulis dibimbing oleh salah seorang produser divisi multimedia *Kompas.com*, Adisty Safitri.

3.3.1 Uraian Konten Berita Harian YouTube *Kompas.com*

Selama mengerjakan tugas utama sebagai Video Jurnalis di *Kompas.com*, produksi sebuah video berita dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan (pra produksi), tahap pembuatan video (produksi), dan tahap penyelesaian (pasca produksi).

a. Tahap Praproduksi

Dalam tahap ini, penulis bertugas untuk mempersiapkan semua hal yang diperlukan di tahap produksi nanti. Tahap pra produksi pun penulis mulai dengan pencarian topik berita, penulisan naskah, dan memberikan visual atau video yang bisa digunakan untuk topik yang akan dijadikan video berita.

Dimulai dari pencarian topik berita, penulis akan mengakses tautan yang menuju pada artikel *Kompas.com* dan membacanya agar penulis memahami isu yang dibahas dalam artikel itu. Seperti yang

dijelaskan sebelumnya, para produser akan memberikan 1 topik berita di pagi hari untuk penulis jadikan video berita. Namun untuk video kedua, biasanya penulis diminta untuk coba mencari topik yang menarik untuk dijadikan video berita dari situs *Kompas.com*. Pada pembahasan ini, Adisty sebagai produser memberikan tautan berita yang berjudul “Cerita Gibran Hilang 5 Hari di Gunung Guntur, Tak Pernah Rasakan Malam” kepada penulis yang akan diolah menjadi video berita.

Gambar 3.3 Artikel untuk Penugasan Video



Sumber: *Kompas.com*

Setelah produser memberikan tautan artikel, penulis lalu membaca artikel berita itu terlebih dahulu agar dapat memahami isu yang sedang terjadi. Hal itu dilakukan untuk memudahkan penulis dalam tahap penyusunan naskah. Setelah membaca semua isi artikel itu, penulis lalu langsung Menyusun naskah, penyusunan naskah sendiri dilakukan untuk menentukan alur informasi yang akan disampaikan kepada khalayak. Dalam penulisan naskah, Sumadiria menjelaskan bahwa penting bagi penulis untuk selalu memerhatikan kelugasan bahasa (dalam Dewi, M., 2014, p. 1018). Ia menjelaskan bahwa ciri-ciri utama bahasa Jurnalistik adalah bahasa yang sederhana, singkat, padat, jernih, lugas, demokratis, menggunakan kalimat aktif, mengikuti etika bahasa baku, dan pastinya dapat menarik perhatian khalayak. Dalam

tahap ini, produser juga mengingatkan para jurnalis (termasuk penulis) untuk tetap menjaga kelengkapan dan keutuhan sebuah berita.

Dalam kasus ini, penulis menentukan *angle* dimana dalam video berita yang akan diproduksi secara keseluruhan menceritakan kronologi hilangnya remaja itu di Gunung Guntur hingga akhirnya ditemukan. Dimana dalam penulisan naskah diawali dengan informasi yang penting seperti kapan remaja itu telah ditemukan, dimana remaja itu ditemukan, dan menceritakan secara rinci mengenai hilangnya remaja itu. Selain penyusunan naskah, penulis juga perlu menyertakan beberapa aspek lainnya, seperti teks *thumbnail*, teks judul, deskripsi, SEO, dan juga isi dari naskah itu sendiri.

Setelah menyusun semua hal yang diatas, penulis memutuskan untuk mencari tokoh yang berkaitan dengan isu tersebut. Tokoh tersebut diantaranya Muhammad Gibran Arrasyid (remaja yang hilang di Gunung Guntur), Alam Surahman (ayah korban), dan Helmi Budiman (Wakil Bupati Garut yang memantau keadaan korban setelah ditemukan). Melalui tokoh-tokoh ini, penulis memutuskan untuk mencari *footage* terkait isu dan tokoh-tokoh itu.

Gambar 3.4 Momen saat Helmi Budiman Memantau Keadaan Remaja yang Hilang di Gunung Guntur



Sumber: Akun Instagram @kanghelmi_budiman

Selain itu, penulis juga mendapatkan beberapa *footage* yang diberikan langsung oleh produser. *Footage* tersebut berasal dari rekaman amatir dari Dokumentasi Tim SAR Gabungan, dan video kontributor Garut, yaitu Ari Maulana Karang. Dalam video-video yang sudah terkumpul, penulis pun menemukan beberapa *soundbite* dari para tokoh-tokoh yang relevan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menggunakan *soundbite* itu agar pesan yang disampaikan akan lebih kredibel karena ada hasil wawancara dari narasumber yang relevan.

Untuk penggunaan teks *thumbnail*, penulis memutuskan untuk menggunakan *thumbnail* dengan teks “HILANG 5 HARI DI GUNUNG GUNTUR”. *Thumbnail* dengan teks itu penulis gunakan agar pesan yang disampaikan tidak jauh berbeda dengan isi video berita yang nantinya akan diolah. Selain itu, teks *thumbnail* yang penulis gunakan juga tidak jauh berbeda dengan judul artikel pada *Kompas.com*, yaitu “Cerita Gibran Hilang 5 Hari di Gunung Guntur, Tak Pernah Rasakan Malam”.

Selain teks *thumbnail*, judul video juga merupakan peran yang penting seperti dengan fungsi judul artikel. Menurut Fachruddin, penulisan judul sebuah berita harus relevan, formal, singkat, padat, fungsional, spesifik, dan representatif (Fachruddin, 2017, p. 106). Melihat naskah dan teks *thumbnail* yang sudah direncanakan, penulis akhirnya memutuskan untuk memberi judul “Remaja yang Hilang di Gunung Guntur Ditemukan, Gibran: di Sana Siang Terus”. Menurut penulis, teks *thumbnail* serta judul video ini dapat membangun imajinasi para khalayak dan menarik perhatian khalayak untuk menonton video ini. Tidak lupa penulis juga menyusun isi dari *teaser* dan deskripsi yang nantinya akan disertakan di video berita ini.

Dalam penulisan deskripsi, penulis melihat terlebih dahulu hal yang paling berkesan dalam video ini. Hal tersebut diantaranya saat Gibran (korban) yang pada akhirnya ditemukan setelah 5 hari menghilang, lokasi terjadinya peristiwa ini, dan kalimat “Simak selengkapnya dalam video berikut” yang berfungsi untuk membuat

khalayak penasaran dan ingin menonton video tersebut untuk mengetahui informasinya. Dalam penulisan deskripsi, penulis diminta untuk sebisa mungkin tidak memberikan informasi secara menyeluruh, yang bertujuan untuk menarik perhatian khalayak.

Setelah selesai menyusun naskah, teks *thumbnail*, judul video, deskripsi, dan teaser, penulis mengirimkan langsung ke produser melalui Whatsapp. Hal ini dilakukan agar Produser dapat melihat sekaligus memeriksa apa yang sudah penulis susun.

Tabel 3.3 Contoh Pembuatan Naskah KROL

Judul	HILANG 5 HARI DI GUNUNG GUNTUR
Thumbnail	Remaja yang Hilang di Gunung Guntur Ditemukan, Gibran: di Sana Siang Terus
Teaser	Muhammad Gibran Arrasyid ditemukan setelah 5 hari menghilang di Gunung Guntur, Garut, Jawa Barat.
Deskripsi	Muhammad Gibran Arrasyid ditemukan setelah 5 hari menghilang di Gunung Guntur, Garut, Jawa Barat. Peristiwa ini berawal saat Gibran mendaki bersama 13 orang temannya di Kampung Citis, Desa Pasawahan, Kecamatan Tarogong Kaler pada Senin (20/09/2021). Remaja ini ditemukan pada Jumat (24/09/2021). Simak selengkapnya dalam video berikut. Penulis: Kontributor Garut, Ari Maulana Karang Penulis Naskah: David Satya Putra Narator: David Satya Putra Video Editor: David Satya Putra Produser: Adisty Safitri #SuaraKompas
SEO	kcm, news, remaja, hilang, gunung guntur, ditemukan, garut, gibran,

Naskah	<p>Sahabat Kompas.com,</p> <p>Muhammad Gibran Arrasyid ditemukan setelah 5 hari menghilang di Gunung Guntur, Garut, Jawa Barat (Muhammad Gibran Arrasyid ditemukan di Gunung Guntur)</p> <p>Gibran ditemukan pada Jumat (24/9/2021) kemarin.</p> <p>Peristiwa ini berawal saat Gibran mendaki bersama 13 temannya dari basecamp di pendakian di Kampung Citiis, Kecamatan Tarogong Kaler pada Sabtu (18/09/2021).</p> <p>Sesampainya di pos 3, rombongan memutuskan untuk menginap satu malam.</p> <p>Setelah menginap, rombongan tersebut melanjutkan pendakian, namun Gibran tidak ikut dan menunggu di tenda pos 3 (Gibran tidak ikut dengan rombongan)</p> <p>Usai rombongan kembali ke pos 3, Gibran sudah tidak ada di tenda. (Setelah kembali ke pos 3, Gibran sudah tidak ada)</p> <p>Ia dinyatakan hilang sejak Minggu (19/9/2021)</p> <p>SOUNDBITE (0.16- 0.52) “Alhamdulillah....3 kiloan”</p> <p>SUPRIONO Kepala Seksi Kantor Operasi SAR Bandung</p> <p>CERITA GIBRAN SAAT TERJEBAK DI GUNUNG</p> <p>Selama tersesat di Gunung Guntur, Gibran mengaku bahwa ia tidak pernah merasakan malam. (Tidak pernah merasakan malam)</p>
--------	---

Ia juga mengaku bahwa hanya makan daun dan minum air sungai untuk bertahan di gunung itu. (Makan daun dan minum air sungai)

Bahkan, Gibran mengatakan sempat ada tiga orang perempuan dan dua laki-laki yang menawarkan makanan kepadanya (3 perempuan dan 2 laki-laki tawarkan makanan)

Karena tidak kenal dengan orang tersebut, ia pun menolak makanan tersebut

SOUNDBITE (01:19- 01:39) - Muhammad Gibran Arrasyid - Korban

“Ada yang nawarin makanan, kayak perempuan gitu”

“Oh, terus kamu makan ga itu?”

“Engga, ga berani karena gak kenal”

CUT TO

SOUNDBITE (01:55 - 02:17) - Muhammad Gibran Arrasyid - Korban

“Gibran ada denger ga orang-orang nyari gibran?”

“Engga, selama disana juga siang terus nggak ada malam”

Gibran juga tidak merasa lapar selama dinyatakan hilang di gunung tersebut.
(Tidak merasakan lapar selama hilang)

BERSYUKUR GIBRAN DITEMUKAN

Alam Surahman, ayah dari Gibran bersyukur karena anaknya bisa ditemukan oleh tim SAR gabungan

Kini, kondisi Gibran dinyatakan sehat

	<p>Namun kondisinya masih lemas karena tidak makan selama sehari-hari</p> <p>SOUNDBITE (0.09-0.55) “Alhamdulillah, perjuangan semua telah membuahkan hasil. Selama lima hari lebih kami dengan hati berdebar-debar, akhirnya Gibran bisa ditemukan kembali,”</p> <p>CUT TO (1.16-1.35) “Gibran karena tidak makan dan minum ... lemes”</p> <p>Alam Surahman Ayah Muhammad Gibran Arrasyid</p>
--	--

Sumber: Olahan penulis (2021)

Dalam penulisan naskah untuk video berita tentang Gibran yang hilang di Gunung Guntur ini tentunya perlu diawali dengan *lead* yang dapat menjelaskan inti dari apa yang ingin dibahas dalam video berita itu. Setelah membuat *lead*, penulis lalu melanjutkan ke kronologi, seperti waktu dan tempat kejadian, dan alur kejadian secara rinci. Tentunya penulis menggunakan teks di dalam video dengan dua warna, yaitu kuning dan putih. Warna kuning pada teks sendiri berfungsi untuk menekankan kepada kata-kata yang penting dan perlu diperhatikan oleh khalayak.

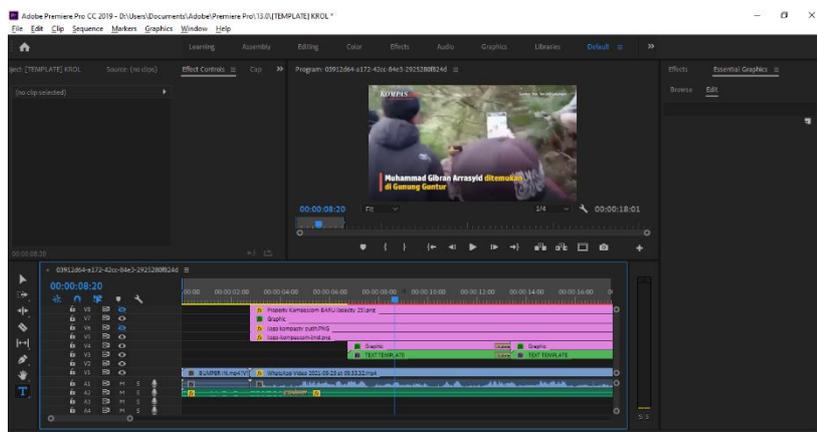
Setelah itu, penulis juga memberikan beberapa *soundbite* dari beberapa narasumber yang berhubungan dengan kejadian hilangnya Gibran di Gunung Guntur, seperti Supriono (Kepala Seksi Kantor Operasi SAR Bandung) Muhammad Gibran Arrasyid (korban), dan Alam Surahman (ayah korban). *Soundbite* sendiri berguna agar video berita yang akan ditonton khalayak lebih kredibel dan lebih dipercaya.

b. Tahap Produksi

Pada tahap produksi, penulis memproses naskah yang telah dibuat sebelumnya dengan melakukan penyuntingan video. Hal pertama yang dilakukan penulis adalah melakukan pengisian atau rekaman *voice over* (VO). Pada proses rekaman, penting bagi penulis untuk memerhatikan intonasi, pelafalan, serta artikulasi yang tepat, sehingga informasi yang disampaikan mudah dimengerti khalayak. Dalam tahap ini, penulis menggunakan *clip on mic* selama melakukan rekaman agar suara yang dihasilkan lebih jernih dan terhindar dari gangguan (*noise*).

Setelah melakukan rekaman *voice over*, penulis langsung lanjut ke proses selanjutnya, yaitu proses penyuntingan video. Menurut Zettl (2012, pp. 488-489), terdapat tiga tahap dasar dalam penyuntingan atau *editing* sebuah video, yakni memotong (*trim*), menggabungkan (*combine*), dan membangun (*build*). Dalam tahap ini, penulis melakukan penyunting video menggunakan aplikasi video *editing*, yaitu Adobe Premiere Pro CC 2019. Dalam tahap ini, penulis melakukan menggabungkan dan memotong secara bersamaan, dimana dalam hal ini penulis menyesuaikan elemen gambar dengan teks.

Gambar 3.5 Tampilan *Timeline* Aplikasi Adobe Premiere Pro



Sumber: Olahan Penulis (2021)

Pada dasarnya, praktik penyuntingan video di *Kompas.com* akan mengikuti alur-alur dari naskah yang telah disusun sebelumnya. Hal ini berguna agar penonton dapat memaami informasi yang disampaikan dengan baik, dan yang pastinya dengan jalan cerita yang runut. Dalam melakukan penyuntingan, penting bagi penulis untuk memerhatikan beberapa aspek, mulai dari aset edit, teks, sumber, latar belakang suara, *render*, dan *thumbnail*.

Dimulai dari aset, penulis diberikan beberapa hal yang harus disertakan dalam video, seperti logo *Kompas.com* yang terdapat di kiri atas, *lower third* untuk meletakkan teks berita, dan logo "*Property of Kompas.com*" jika video yang digunakan menggunakan materi orisinil dari *Kompas.com*. Selain itu, penulis juga harus menyertakan *bumper opening Kompas.com* di awal video, dan *bumper closing Kompas.com* di akhir video. Semua aset ini tentunya harus disertakan dalam setiap video yang diunggah ke YouTube *Kompas.com*.

Selanjutnya terdapat teks yang perlu penulis masukkan ke dalam video. Dalam penulisan teks, penulis perlu memberikan dua warna ke dalam teks tersebut. Dalam hal ini, penulis menggunakan warna putih sebagai warna netral, dan teks berwarna kuning untuk bagian yang penting di dalam satu kalimat teks. Penentuan teks berwarna putih dan kuning pun sudah dilakukan saat tahap penyusunan naskah, dimana penulis akan menggunakan warna kuning pada teks jika terdapat kata yang di bold di dalam naskah.

Gambar 3.6 Tampilan Hasil Penyesuaian Teks dengan *Footage*



Sumber: Dokumentasi Penulis

Namun saat dua bulan melaksanakan praktik magang, terdapat perubahan sesuai dengan arahan Produser terkait teks, dimana para Produser meminta penulis untuk mewarnai teks dengan satu warna saja, yaitu putih.

Gambar 3.7 Tampilan Teks di Dalam Video Berita



Sumber: Dokumentasi Penulis

Aspek selanjutnya yang penting dalam penyuntingan video adalah pemberian *credit* setiap menggunakan *footage* yang berasal dari sumber lain (YouTube Sekretariat Presiden, YouTube Kementerian BUMN RI, Associated Press, dsb). Pemberian *credit* biasanya diletakkan di kanan atas video. Lalu,

jika sumber video berasal dari reporter *Kompascom Reporter on Location* (KROL) atau *Kompas.com*, maka penulis perlu mencantumkan logo “*Property of Kompas.com*”

Gambar 3.8 Contoh Peletakkan Logo “*Property of Kompas.com*”



Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah melaksanakan seluruh kegiatan di atas, penulis pun langsung mencari latar belakang suara untuk melengkapi video berita itu. Penulis tidak boleh mengambil latar belakang suara secara sembarangan, aka nada latar belakang suara yang dapat diklaim ak ciptanya di YouTube. Oleh karena itu, penulis menggunakan latar belakang suara dari *YouTube Audio Library*, dimana musik didalamnya sudah pasti bebas dari hak cipta. Setelah selesai, penulis langsung beralih ke pembuatan *thumbnail* untuk video tersebut.

Dalam pembuatan *thumbnail* sendiri, penulis menggunakan aplikasi Adobe Photoshop CC 2019. Pada *thumbnail* tersebut, produser telah meminta penulis untuk mengikuti sesuai dengan *template*, yakni dengan teks putih dan kuning. Teks berwarna kuning sendiri dipakai untuk memberikan efek yang lebih penting atau menarik perhatian khalayak.

Gambar 3.9 Contoh Hasil *Thumbnail* dan YouTube Community



Sumber: Dokumentasi Penulis

c. Tahap Pascaproduksi

Pada tahap ini, penulis melakukan *rendering* terhadap video yang sudah disunting saat tahap produksi. Sebelum melakukan *rendering*, penulis melakukan pemeriksaan ulang terhadap hasil video, seperti peletakkan tiap *footage*, peletakkan *bumper in* dan *bumper out*, dan lain-lain. Tahap ini tentu penting agar dapat meminimalisir kesalahan pada video, sehingga dapat diberikan ke produser untuk dilakukan verifikasi lebih lanjut. Usai memeriksa video, penulis langsung melakukan *rendering* terhadap video itu. *Rendering* video sendiri biasanya memakan waktu 3 sampai 5 menit untuk video berdurasi 1 sampai 3 menit.

Setelah proses *rendering* selesai, penulis langsung menyerahkan video beserta *thumbnail* yang sudah dibuat sebelumnya ke Google Drive. Penulis cukup memberikan tautan Google Drive yang berisi video dan *thumbnail* kepada produser yang akan melakukan pemeriksaan dan verifikasi. Pada pembuatan video ini, kebetulan penulis tidak mendapatkan revisi dari produser, sehingga penulis bisa melanjutkan ke proses selanjutnya.

Karena tidak ada yang perlu diperbaiki dari hasil video dan *thumbnail* itu, penulis langsung mengakses ke *Studio Hub Kompas.com* untuk mengunggah hasil video itu. *Studio Hub Kompas.com* sendiri merupakan tempat atau situs para jurnalis (termasuk penulis) mengumpulkan hasil video yang telah

disunting. Nantinya, video-video itu akan diunggah oleh para produser ke kanal YouTube *Kompascom Reporter on Location* (KROL) dan *Kompas.com*. Laman ini tentunya hanya bisa diakses dengan *username* dan *password* yang telah diberikan ke masing-masing jurnalis. Dalam situs itu, penulis memasukkan hasil suntingan video, *thumbnail*, judul video, *teaser*, SEO atau tagar, serta deskripsi video. Penulis bisa langsung klik tombol “*upload video*” jika semua sudah terisi dengan lengkap. Setelah video itu sudah terupload di *Studio Hub*, video tersebut tidak langsung tayang di YouTube KROL. Nantinya, para produser akan mendapat kabar dari penulis dan segera menayangkan video tersebut ke YouTube KROL.

3.3.2 Uraian Liputan Lapangan YouTube *Kompas.com*

Selama penulis melaksanakan praktik magang sebagai Video Jurnalis di *Kompas.com*, penulis melakukan sebagian besar pekerjaan di rumah atau *Work From Home* (WFH). Hal ini dilakukan untuk meminimalisir penularan Covid-19 di area kantor. Namun sebelum mengakhiri pelaksanaan magang, penulis diberikan kesempatan oleh Produser Sherly Puspita untuk melakukan kegiatan berupa liputan lapangan.

Untuk kesempatan liputan lapangan kali ini, penulis ditugaskan untuk meliput mengenai salah satu cafe yang menerapkan permainan ala-ala serial “Squid Game” untuk menarik perhatian konsumen, yaitu Strawberry Cafe. Dalam liputan lapangan kali ini penulis tidak melaksanakan liputan sendiri, penulis melakukan liputan ini bersama Timothy Afryano, salah seorang pekerja magang di *Kompas.com*. Hasil dari liputan tersebut telah tayang di kanal YouTube *Kompascom Reporter on Location* (KROL) dan *Kompas.com* dengan judul “Kafe Unik di Jakarta Barat, Hadirkan Permainan-permainan ala Squid Game”.

a. Tahap Praproduksi

Pelaksanaan liputan lapangan ini bermula pada 18 Oktober 2021, dimana Produser Sherly Puspita mengontak penulis untuk menawarkan pelaksanaan liputan lapangan ini. Setelah mendapat tawaran ini, penulis pun memutuskan untuk menerima tawaran tersebut dan mengajak Timothy untuk ikut dalam pelaksanaan liputan lapangan ini.

Gambar 3.10 Contoh Penugasan yang Diberikan Produser



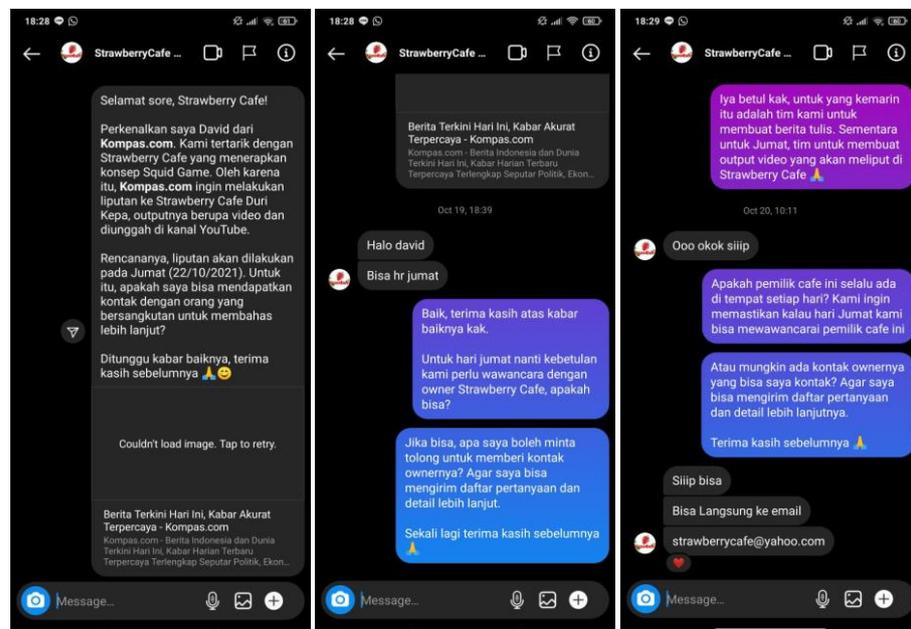
Sumber: Dokumentasi Penulis

Dalam liputan lapangan ini, Sherly Puspita sebagai produser mengarahkan penulis untuk membuat video liputan *feature* yang dikemas dalam bentuk *vlog* atau *video blog*.

Setelah menerima tawaran tersebut, penulis dan Timothy ditugaskan untuk melakukan riset serta pencarian informasi terkait Strawberry Cafe dan serial Netflix “Squid Game” yang sedang menjadi perhatian masyarakat pada saat itu. Dalam liputan lapangan ini, penulis berperan sebagai penulis naskah, *host*, narator, dan penyunting video. Sedangkan Timothy berperan sebagai penulis naskah, videografer, dan penyunting video.

Setelah melakukan berbagai pencarian informasi dan riset mengenai hal itu, penulis dan Timothy memutuskan untuk mengontak pemilik Strawberry Cafe, Putra Priyadi untuk menjadi narasumber dalam liputan kali ini agar informasi yang didapat lebih informatif dan kredibel.

Gambar 3.11 Percakapan Penulis dengan Pihak Strawberry Cafe



Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah mengontak pihak Strawberry Cafe, penulis pun mendapat respon yang positif dan berkesempatan untuk bertemu dengan Putra Priyadi di hari Jumat, 22 Oktober 2021. Melihat adanya respon positif itu, penulis dan Timothy melanjutkan tahap ini dengan membuat poin-poin terkait apa saja yang akan dibahas dan diliput, serta daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara dengan Putra Priyadi. Hal ini tentu menjadi penting agar kami tidak kebingungan saat sampai di lapangan.

Gambar 3.12 Pembuatan Poin-poin Liputan dan Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Putra Priyadi

Strawberry Cafe berkonsep Squid Game

- Serial Squid Game sedang populer dan ramai diperbincangkan.
- Viralnya serial ini dimanfaatkan oleh Strawberry Cafe di Jakarta.
- Menggunakan konsep seperti di Squid Game.
- Pegawainya menggunakan kostum Squid Game.
- Pengunjung berasal dari berbagai kalangan.
- Terdapat beberapa *games* seperti di serial tersebut, seperti memotong kue dalgona dan permainan lampu merah lampu hijau.
- Pengunjung antusias mengikuti permainan yang ada.

Daftar Pertanyaan untuk Pemilik Strawberry Cafe

1. Bagaimana awal mula permainan ala ala Squid Game ini muncul di Strawberry Cafe?
2. Bagaimana ceritanya mendapatkan kostum-kostum untuk para pelayan kafe ini?
3. Bisakah diceritakan cara para pelayan bekerja dengan kostum ala squid game ini?
4. Setelah menerapkan permainan ala Squid Game ini, apakah ada kenaikan jumlah pengunjung dan pendapatan kafe?
5. Permainan ala Squid Game di Strawberry Cafe ini akan berlangsung sampai kapan?
6. Sebelumnya apa Strawberry Cafe pernah membuat tema-tema khusus, atau ini yang pertama kalinya?
7. Apa rencana Strawberry Cafe untuk kedepannya? Apa sudah ada rencana membuat tema-tema khusus sesuai tren di masyarakat?

Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah membuat poin-poin liputan dan daftar pertanyaan seperti gambar di atas, penulis langsung menyerahkan itu kepada Sherly Puspita sebagai produser untuk melakukan evaluasi terhadap apa yang sudah penulis kerjakan. Produser pun lalu melakukan evaluasi dan revisi untuk beberapa poin dan mengembalikan hasil evaluasi ke penulis. Setelah itu, penulis langsung ditugaskan untuk membuat naskah sebagai gambaran bagaimana nantinya penulis akan melakukan

vlog saat sampai di lapangan. Naskah tersebut terdiri dari naskah yang akan penulis ucapkan dan rekam secara langsung dan naskah *voice over* (VO) biasa. Naskah ini pun penulis buat bersama Timothy agar mendapat banyak referensi serta sudut pandang yang beragam.

Tabel 3.4 Naskah Liputan Lapangan Strawberry Cafe

NASKAH:

(VLOG 1 - PEMBUKA)

Sahabat Kompas.com,

Siapa yang tak kenal dengan serial Squid Game?

Serial yang tayang di Netflix ini sedang ramai diperbincangkan dan menarik perhatian penonton.

Kepopuleran serial ini kemudian dimanfaatkan oleh salah satu kafe di kawasan Duri Kepa, Jakarta Barat.

Mereka menerapkan konsep Squid Game untuk menarik perhatian pengunjung.

Penasaran? Yuk, ikutin aku terus!

[INSERT FOOTAGE]

(VO 1 - PERKENALAN STRAWBERRY CAFE)

Sahabat Kompas.com,

Inilah suasana di dalam Strawberry Cafe yang terletak di kawasan Duri Kepa Green Ville, Jakarta Barat.

Ketika memasuki kafe, pengunjung akan disambut oleh pramusaji yang mengenakan kostum merah muda lengkap dengan senjata.

(Teks: Pramusaji dengan kostum merah muda dan senjata)

Pramusaji yang lain juga terlihat mengenakan kostum kuning orange seperti boneka yang ada di serial tersebut.

[INSERT FOOTAGE - SUASANA CAFE]

Putra Priyadi, pemilik Strawberry Cafe melihat peluang yang ada dengan menerapkan permainan ala Squid Game pada cafe nya.

(Teks: Melihat peluang pada kafanya)

[SOUNDBITE 1 - PUTRA PRIYADI]

1. Bagaimana awal mula ide kafe bertema Squid Game ini muncul?
2. Bagaimana ceritanya mendapatkan kostum-kostum untuk para pelayan kafe ini?
3. Bisakah diceritakan cara para pelayan bekerja dengan kostum ala squid game ini.
4. Setelah menerapkan tema Squid Game ini, apakah ada kenaikan jumlah pengunjung dan pendapatan kafe?
5. Tema Squid Game di Strawberry Cafe ini akan berlangsung sampai kapan?
6. Sebelumnya apa Strawberry Cafe pernah membuat tema-tema khusus, atau ini yang pertama kalinya?
7. Apa rencana Strawberry Cafe untuk kedepannya? Apa sudah ada rencana membuat tema-tema khusus sesuai tren di masyarakat?

(VO 2 - PERMAINAN)

Selain makan dan minum, pengunjung juga dapat bermain permainan yang ada di serial Squid Game.

(Teks: Permainan yang ada di serial Squid Game)

Beberapa permainan yang disediakan di antaranya adalah lampu merah lampu hijau, memotong kue dalgona, dan kelereng ganjil genap.

Sekarang aku lagi mencoba salah satu permainannya, yaitu memotong kue dalgona.

Seperti di serial aslinya, kue dalgona ini berbentuk lingkaran dengan cetakan gambar di tengahnya.

(Teks: Berbentuk lingkaran dengan cetakan gambar)

Nah, tugas kita adalah memotong kue ini sesuai pola yang telah disediakan.

(Teks: Memotong sesuai pola yang disediakan)

Kira-kira aku bisa ga ya menyelesaikannya, Sahabat Kompas.com?

[INSERT FOOTAGE - PERMAINAN]

(VLOG 2 - PERMAINAN)

Setelah beberapa menit, akhirnya selesai juga nih, Sahabat Kompas.com

(VO 3- PERMAINAN)

Tidak hanya permainan ala serial Squid Game, Strawberry Cafe juga menyediakan beragam permainan papan yang bisa dimainkan secara gratis.

(Teks: Permainan papan yang dapat dimainkan secara gratis)

Pengunjung yang datang tampak antusias memainkan permainan yang ada.

(Teks: Antusias memainkan permainan)

[INSERT FOOTAGE - PENGUNJUNG LAIN SEDANG BERMAIN]

[SOUNDBITE 2 - PENGUNJUNG]

1. Tahu kafe ini dari mana?
2. Tadi coba *game* apa saja?
3. Bagaimana pengalamannya berkunjung ke kafe ini?

[INSERT FOOTAGE]

(VLOG 3 - PENUTUP)

Sahabat Kompas.com, itu dia tadi keseruan bermain permainan Squid Game di Strawberry Cafe.

Jika Sahabat Kompas.com ingin berkunjung, kafe ini buka setiap hari ... dari jam 12 siang hingga 9 malam.

Jangan lupa untuk saksikan informasi menarik lainnya hanya di Kompas.com, Jernih Melihat Dunia

Sumber: Olahan Penulis

Dalam pembuatan naskah ini tentu melewati proses berpikir yang dilakukan penulis dan Timothy. Dimulai dari pembuatan naskah

pembuka yang membahas ulang mengenai serial “Squid Game”. Hal ini menjadi pertimbangan kami karena serial “Squid Game” sedang digemari oleh para penonton. Lalu, penulis lanjut dengan membahas mengenai kepopuleran serial “Squid Game” yang dimanfaatkan oleh Strawberry Café untuk menarik para pengunjung.

Sebelum memasuki pembahasan selanjutnya, kami membayangkan untuk menyelipkan *footage* suasana Strawberry Café yang telah dihias sesuai dengan tema “Squid Game”. Hal ini agar penonton dapat menggambarkan secara langsung seperti apa suasana Strawberry Café. Selain video *on cam*, penulis juga berencana untuk menyelipkan rekaman *voice over* yang digabungkan dengan teks dan video *footage* agar dapat membantu penonton dalam membayangkan suasana di dalam Strawberry Café.

Setelah penulis dan Timothy menulis naskah dan menentukan alur, kami langsung memberikan naskah ke Sherly Puspita untuk dilakukan verifikasi dan revisi terhadap apa yang sudah kita buat. Ternyata, terdapat sedikit perubahan pada alur dan naskahnya. Setelah dikoreksi, Sherly mengembalikan naskah tersebut kepada penulis dan meminta kami untuk segera mempersiapkan peralatan apa saja yang dibutuhkan saat di lapangan nanti. Kami pun mempersiapkan peralatan seperti kamera, *tripod*, *clip on mic*, dan *handphone*. Karena penulis dan Timothy belum memiliki kartu pers *Kompas.com*, kami diberikan surat keterangan liputan oleh produser yang berguna untuk diberikan untuk pihak Strawberry Cafe. Hal ini berguna untuk berjaga-jaga jika nantinya ada kemungkinan ditanyakan oleh pihak cafe.

b. Tahap Produksi

Setelah melaksanakan tahap praproduksi, penulis dan Timothy melakukan liputan lapangan ini pada Jumat, 22 Oktober 2021 (menyesuaikan waktu dengan Putra Priyadi (pemilik Strawberry Cafe)). Kami pun tiba di Strawberry Cafe sekitar pukul 12:00 WIB. Saat memasuki cafe, kami bertemu dengan kasir Strawberry Cafe dan

melakukan izin terlebih dahulu kalau kami akan merekam dan meliput Strawberry Cafe. Karena Putra Priyadi sendiri belum ada di sana, kami pun memutuskan untuk melakukan rekaman *intro* terlebih dahulu agar proses produksi bisa berjalan dengan lancar. Penulis bersama Timothy pun sebisa mungkin melakukan apa yang bisa dilakukan terlebih dahulu, yakni dengan merekam *stock footage*, *vlog*, dan lain-lain.

Gambar 3.13 Proses Produksi Liputan Lapangan



Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah melakukan rekaman yang diperlukan, kami pun melakukan wawancara dengan Putra Priyadi sekitar pukul 15:00 WIB. Penulis pun mendapatkan informasi yang cukup banyak dan proses wawancara pun berjalan dengan lancar. Dalam liputan kali ini, penulis pun berkesempatan untuk mencoba permainan-permainan ala serial “Squid Game” di cafe itu, diantaranya “Lampu Merah Lampu Hijau”, “Memotong Kue Dalgona”, dan “Kelereng Ganjil Genap”. Penulis mendapat kesempatan untuk mengikuti permainannya dari awal hingga akhir permainan. Tak lupa permainan itu didokumentasikan dan menjadi bagian dari liputan.

Gambar 3.14 Proses Wawancara dengan Putra Priyadi



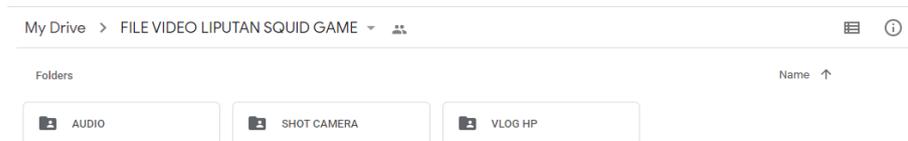
Sumber: Dokumentasi Penulis

Tak hanya mewawancarai Putra Priyadi, kami pun juga melakukan wawancara dengan Christian Nelsen, salah seorang pengunjung yang juga sedang bermain permainan ala “Squid Game” untuk mendapat informasi serta sudut pandang yang berbeda. Penulis dan Timothy juga melakukan rekaman terhadap situasi cafe pada saat itu, serta melakukan rekaman *vlog* lainnya di dalam cafe. Kami pun mengambil *footage* tambahan untuk jaga-jaga jika kami kekurangan *footage* saat proses pascaproduksi. Proses liputan pun berlangsung dari 12:00 WIB hingga 17:00 WIB.

c. Tahap Pascaproduksi

Setelah melaksanakan liputan lapangan di Strawberry Cafe, penulis dan Timothy memindahkan semua hasil rekaman video dan audio yang ada di dalam camera dan *handphone* masing-masing. Kami pun memutuskan untuk membuat google drive dan disusun kelompokkan dengan rapih (*footage* yang berasal dari *handphone*, *footage* yang berasal dari camera, dan *file* audio).

Gambar 3.15 *File Video dan Audio*



Sumber: Dokumentasi Penulis

Dalam tahap pascaproduksi, penulis melakukan kerja sama dengan Timothy, dimana Timothy bertugas sebagai *offline editor*, dimana ia bertugas untuk melakukan *rough cut* dan menyesuaikan audio dan video sesuai dengan alur yang telah disepakati. Sedangkan penulis bertugas sebagai *online editor*, dimana penulis bertugas untuk melakukan penyuntingan terhadap efek visual dan *motion graphic*. Karena penulis juga harus melakukan pekerjaan harian, penyuntingan video pun berlangsung selama kurang lebih 2 hari. Dalam proses *online editing*, penulis pun melakukan penyuntingan video menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effects untuk pembuatan *character generator* (CG), efek suara, efek visual, *bumper in*, dan *bumper out*.

Untuk pembuatan *thumbnail*, produser membebaskan penulis untuk membuat *thumbnail* seperti apa. Penulis diminta untuk membuat *thumbnail* sesuai dengan kreativitas penulis. Dalam hal ini, pembuatan *thumbnail* menjadi tugas penulis. Namun, penulis juga akan tetap menggunakan ciri khas *Kompas.com* dalam pembuatan *thumbnail*. Penulis pun berpikiran untuk menggabungkan ciri khas *Kompas.com* dengan ciri khas serial “Squid Game” dalam pembuatan *thumbnail*, seperti *font* yang menyerupai serial tersebut, dan foto pramusaji berkostum merah seperti pada serialnya. Pembuatan *thumbnail* pun penulis lakukan menggunakan *software* Adobe Photoshop.

Gambar 3.16 Hasil Pembuatan *Thumbnail* untuk Liputan Lapangan



Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah selesai melakukan proses *rendering* video dan pembuatan *thumbnail*, penulis langsung menyerahkan hasil penyuntingan ke Sherly Puspita sebagai produser dalam liputan lapangan ini melalui Google Drive. Total durasi dari video liputan tersebut adalah 6 menit 19 detik. Namun, terdapat sedikit revisi dari Sherly Puspita terhadap teks *thumbnail* dan isi dalam videonya. Sehingga penulis dan Timothy harus melakukan *rendering* ulang terhadap *thumbnail* dan videonya. Setelah disetujui oleh Sherly Puspita, penulis pun diminta untuk mengunggah hasil video liputan lapangan tersebut di laman *Studio Hub Kompas* untuk kemudian ditayangkan oleh produser di kanal YouTube *Kompas.com* dan *Kompascom Reporter on Location (KROL)*.

3.4 Kendala dan Solusi Kerja Magang

Selama menjalankan praktik magang di *Kompas.com* selama kurang lebih tiga bulan, penulis melihat bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami. Kendala itu pun sebagian besar dialami karena praktik magang yang dilaksanakan di rumah. Selain itu, terdapat pula kendala kecil yang terkadang berasal dari pihak *Kompas.com*. Kendala-kendala tersebut diantaranya sebagai berikut.

1. Kondisi rumah yang kurang kondusif

Kendala ini merupakan kendala yang seringkali penulis alami selama praktik magang di *Kompas.com*. Hal ini tentu karena sebagian besar pengerjaan penulis dilakukan di rumah. Kendala ini biasanya terjadi saat hujan deras, suara binatang peliharaan dari rumah tetangga, dan anggota keluarga yang sedang berbicara dengan cukup keras. Kondisi-kondisi seperti ini tentunya akan mengganggu penulis dalam melakukan proses kerja, terutama saat melakukan rekaman *voice over*. Untuk mengatasi kendala ini, penulis selalu mengingatkan kepada anggota keluarga untuk tidak terlalu berisik saat saya melakukan rekaman *voice over*. Lalu untuk kendala lainnya, penulis tidak bisa melakukan apapun selain menunggu waktu yang tepat untuk melakukan rekaman.

2. Kendala dalam mengakses situs *Studio Hub Kompas*

Dalam pengumpulan video untuk diunggah di kanal YouTube *Kompascom Reporter on Location* (KROL), penulis harus mengakses *Studio Hub Kompas*. Namun, situs tersebut beberapa kali sempat terjadi *error*, dan hal ini tentunya cukup menghambat kinerja penulis dalam melaksanakan praktik kerja. Kendala yang penulis alami seperti saat melakukan pengisian data, namun proses *upload* tidak jalan dan otomatis video tidak terunggah. Maka dari itu, penulis selalu mencoba untuk melakukan pengisian ulang sampai hasil video tersebut berhasil terunggah jika kendala ini sedang terjadi.

3. Kesulitan dalam mencari *footage* di media sosial

Kendala ini terkadang penulis alami saat harus melakukan pembuatan video berita dengan topik yang viral atau yang sedang diperbincangkan masyarakat. Penulis memakan waktu yang cukup lama karena kesulitan menemukan *footage* yang bersih dari tempelan grafis atau *watermark*, hal ini akan mengganggu kenyamanan penonton karena adanya tumpukan grafis yang sebenarnya tidak perlu disertakan. Untuk mengatasinya, penulis pun terpaksa memotong *frame* yang berisikan *watermark* dan tumpukan grafis itu hingga membuat gambar terlihat besar dan sangat dekat.